

RINGKASAN

Evaluasi Pemberian Pakan Comboran Dengan Tambahan Jerami Padi atau Rumput Gajah Terhadap Produktivitas Sapi Potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan – Jawa Timur, Figo Joi Aryadika, NIM C31191575, Tahun 2023, 25 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt, M.Si (Dosen Pembimbing).

Indonesia merupakan Negara tropis yang mayoritas penduduknya bekerja dalam bidang pertanian dan nelayan, namun terdapat juga masyarakat yang memiliki usaha dalam bidang peternakan, baik ternak golongan ruminansia ataupun nonruminansia. Hal ini disebabkan permintaan akan kebutuhan daging di Indonesia cukup banyak sekitar 7,75 kg/kapita/tahun, dimana pada saat ini didalam negeri mencapai volume sekitar 453,3 ribu ton atau baru mencerminkan sebesar 67% dari total kebutuhan, sementara sebesar 33% daging masih impor (Prianti, 2015).

Letak daerah pada UD. Ternak Sapi Sumber Jaya merupakan daerah yang mengandalkan musim hujan untuk bercocok tanam sehingga sedikit sulit untuk mendapatkan sumber pakan pada saat musim kemarau. Hal ini menyebabkan pemilik UD. Ternak Sapi Sumber Jaya melakukan usaha ekstra untuk mendapatkan sumber pakan agar kebutuhan pakan ternak terpenuhi, sehingga perkembangan laju bobot badan ternak stabil bahkan bertambah. Sumber pakan tersebut didapatkan dari limbah pertanian padi yg berupa jerami dan comboran.

Pengamatan ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 1 November sampai dengan tanggal 1 Desember 2021 yang dilaksanakan secara *offline* dilokasi pengamatan. Pengamatan ini dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan yang berlokasi di Desa Wonokromo, Dusun Pilanggot, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan – Jawa Timur. Adapun tujuan dari pengamatan yaitu untuk mengetahui evaluasi pemberian pakan yang hanya berupa jerami dan comboran tanpa pemberian hijauan terhadap bobot badan sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan.

Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa penggunaan jerami sebagai bahan pakan pengganti hijauan kurang efisien terhadap penggemukan sapi potong. Hal tersebut disebabkan, nutrisi yang terkandung dalam jerami belum dapat mencukupi dan tidak ditunjang dengan pemberian pakan yang sesuai, dan saran yang dapat diberikan adalah diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai formulasi pembuatan pakan campuran agar kualitas nutrisinya sesuai dengan kebutuhan dan untuk meningkatkan nafsu makan sapi simmental sehingga dapat diperoleh penambahan bobot badan yang optimal, serta memenuhi kecukupan kuantitas dan kualitas hijauan.